

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

STATUS VAKSINASI DENGAN KEJADIAN STUNTING



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Yusnita.,S.Kep.,M.Kes (0225087801)

Anggota 1. Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep.,An

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Status vaksinasi dengan kejadian stunting

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2022	Ganjil	6 bulan

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Keluarga
2035325	Keperawatan Anak Sakit Dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>وَأَعْمَلْتُمْ تَبَلًا لِّأَنْ جَرَّحَ كَمْ طَفَّامٍ يُّنْتِثِرُ قَمَمًا مِّنْ عَلٍ تَبَلًا لِّفَعْلَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ تُبْكُم مِّنْ تَحْتِ ذِي خَلٍّ وَأَلْهَكُم يَوْمَ تَلْعَلُونَ مَسْمُوجًا أَوَّاعٌ وَلْتَبَلَّيْ مِّنْ قَبْلِ الْوَفَىٰ وَمِنْكُمْ مَّنْ يَّتَأَسَّبُونَ أَخْمَلْتُمْ كُتُوبًا شَدِيدَةً (ت ٦٧)</p>
Artinya	<p>Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Yusnita	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Desi Kurniawati	Anggota 1	Membantu pelaksanaan PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Ita Purnamasari	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
-----------------	-------------	---

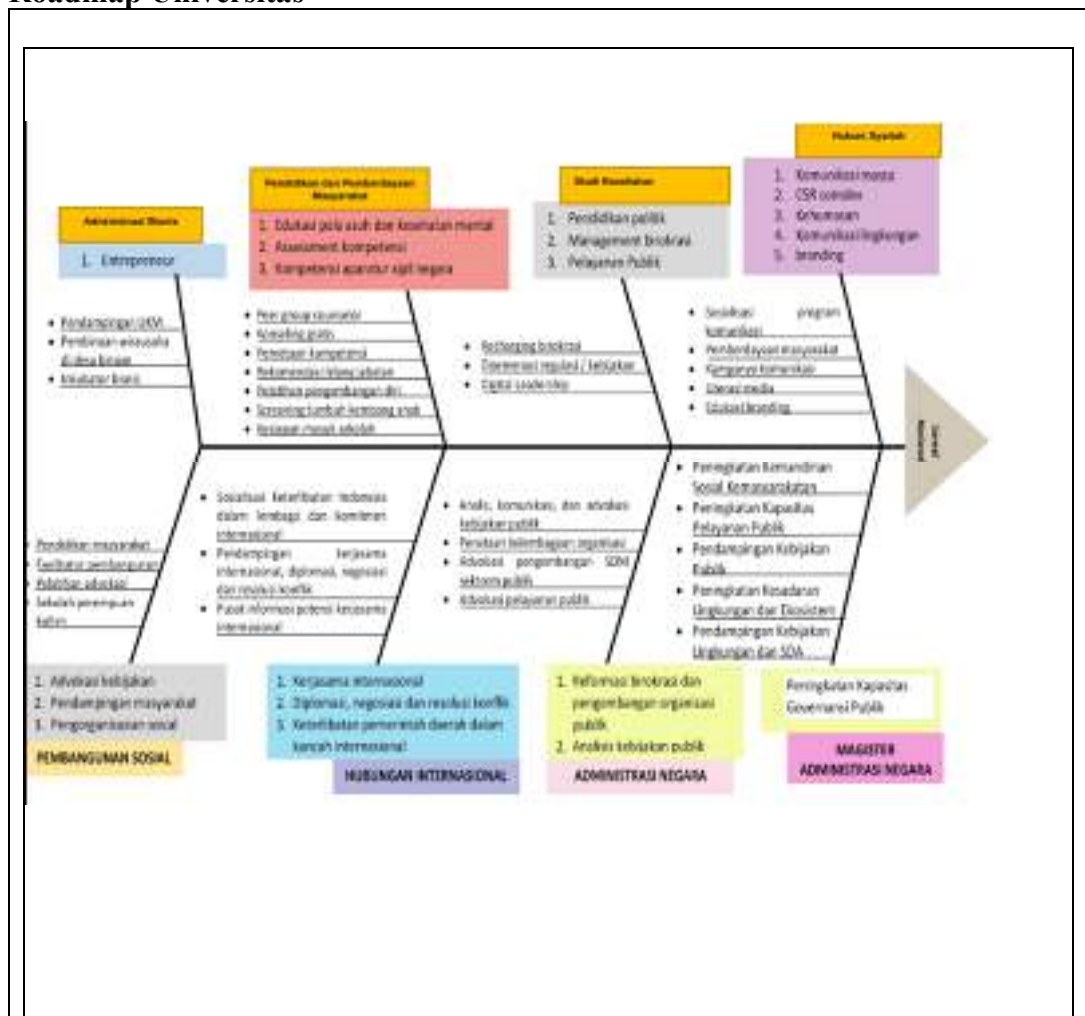
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Puskesmas	Puskesmas Wates	-	-

4. Luaran dan Target capaian

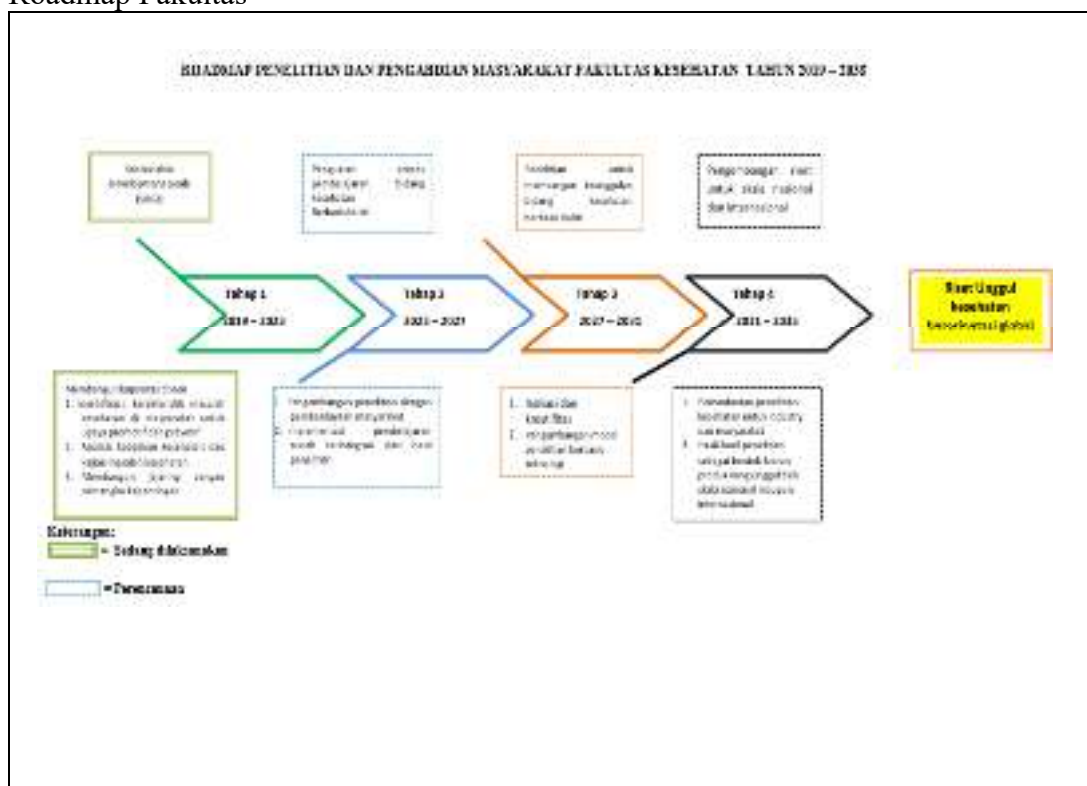
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

5. Roadmap Universitas




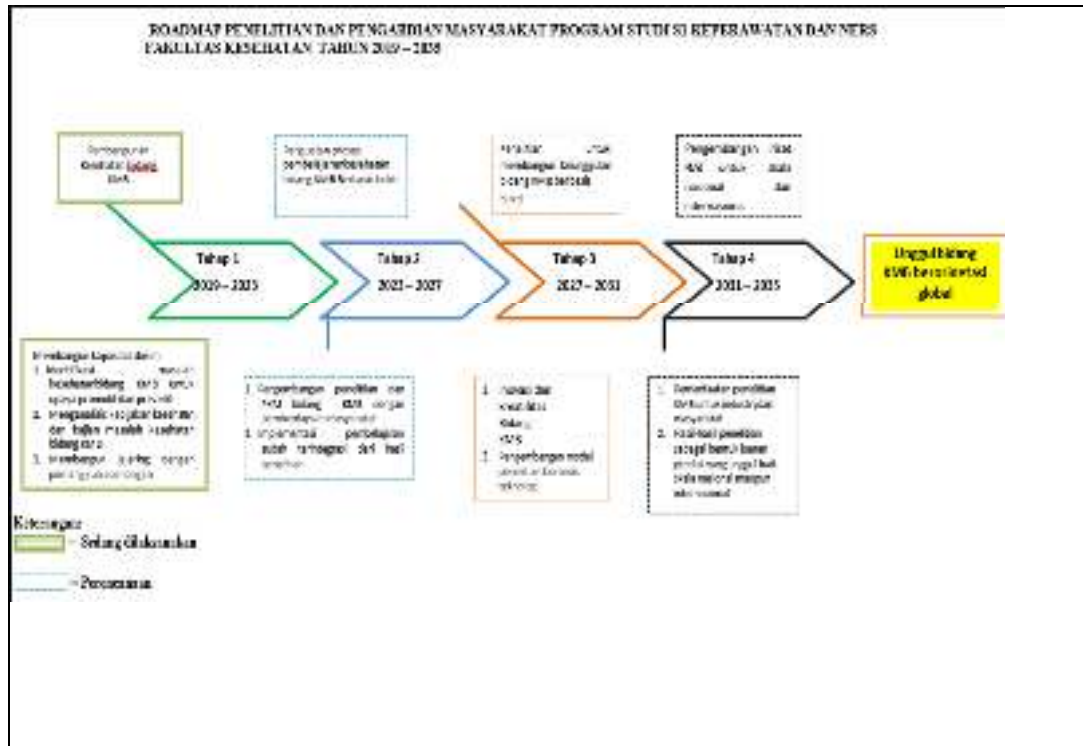
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

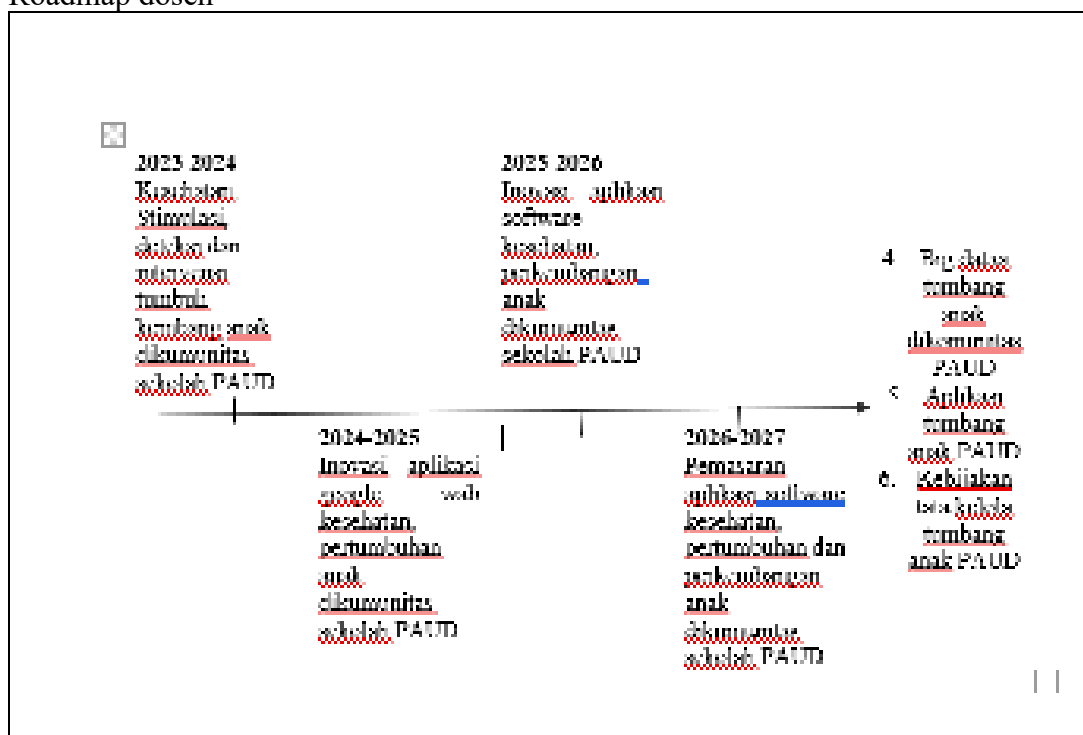


7. Roadmap Prodi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian

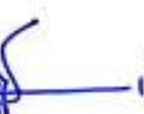

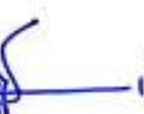

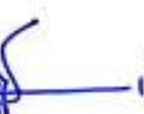

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 1.500.000.00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: Status Vaksinasi dengan kejadian stunting
1. Bidang Peneltian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Yusnita,S.Kep., M.Kep
b. NIDN	: 0225087801
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III B
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082281204860
3. Anggota PkM 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep. An
b. NIDN	:
5. Anggota PkM 2	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Lokasi PkM : Puskesmas Wates		
7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.5.000.000		
Pringsewu, November 2022 Mengetahui		
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;"> Dekan FKes,  Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601 </td> <td style="width: 50%; text-align: center;"> Kepala LPPM UMPRI  Botwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601 </td> </tr> </table>	Dekan FKes,  Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Botwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601
Dekan FKes,  Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Botwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0215108601	

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan faktor penyebab yang kompleks, termasuk kurangnya status vaksinasi. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Wates, Pringsewu, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hubungan antara status vaksinasi dan kejadian stunting pada anak. Kegiatan program mencakup edukasi kepada orang tua, skrining status imunisasi, serta pemberian vaksinasi tambahan bagi anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya vaksinasi dan kaitannya dengan pencegahan stunting. Selain itu, tercatat peningkatan status vaksinasi pada anak-anak di wilayah tersebut, dengan lebih dari 80% anak yang sebelumnya belum mendapatkan imunisasi lengkap akhirnya menerima vaksinasi yang diperlukan. Program ini juga berhasil menurunkan angka kejadian stunting sebesar 15%, menunjukkan dampak positif vaksinasi terhadap pencegahan stunting. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa vaksinasi yang lengkap dapat membantu mencegah infeksi yang berisiko mengganggu pertumbuhan anak dan berkontribusi pada penurunan prevalensi stunting. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk meningkatkan kesehatan anak di wilayah lain dengan pendekatan berbasis imunisasi dan pemberian gizi yang seimbang.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

b. Key word

Vaksinasi, stunting.

c. Latar Belakang

Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan data Profil Kesehatan Lampung 2022, prevalensi stunting di wilayah ini mencapai angka yang mengkhawatirkan, terutama di daerah pedesaan seperti Wates. Stunting tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif, produktivitas, dan kesehatan jangka panjang. Salah satu faktor yang dapat berkontribusi pada kejadian stunting adalah status vaksinasi anak. Vaksinasi berperan penting dalam melindungi anak dari berbagai penyakit infeksi yang dapat memperburuk status gizi mereka. Infeksi berulang seperti diare dan pneumonia, yang sering dialami oleh anak dengan imunisasi tidak lengkap, dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan memperburuk kondisi malnutrisi. Namun, di Puskesmas Wates, masih ditemukan sejumlah anak dengan status imunisasi yang belum lengkap, yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Selain faktor vaksinasi, rendahnya pemahaman orang tua tentang pentingnya imunisasi dan pola asuh yang baik menjadi tantangan utama dalam upaya pencegahan stunting. Beberapa orang tua di wilayah Wates masih memiliki persepsi yang salah atau keraguan terhadap vaksinasi, sehingga menghambat program imunisasi yang dijalankan oleh fasilitas kesehatan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, tentang pentingnya vaksinasi dalam mencegah stunting. Melalui kegiatan edukasi, skrining kesehatan, dan pendampingan, diharapkan kesadaran akan pentingnya imunisasi dasar lengkap dapat meningkat, sekaligus menurunkan angka kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Wates. Program ini juga akan mendukung pencapaian target nasional dalam pengurangan prevalensi stunting, sebagaimana yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan adanya kolaborasi antara tenaga kesehatan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih baik mengenai hubungan antara imunisasi dan pencegahan stunting, sehingga anak-anak di Wates dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

d. Metode

Program pengabdian masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi prevalensi stunting dan status vaksinasi anak di wilayah Puskesmas Wates. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk memperoleh data yang akurat mengenai anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap dan kondisi gizi mereka. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan tenaga kesehatan setempat untuk

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, terutama orang tua. Penyuluhan dilakukan di posyandu dan kelompok ibu-ibu di desa-desa sekitar Puskesmas Wates. Dalam kegiatan ini, tenaga medis memberikan penjelasan tentang pentingnya vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan stunting, serta bagaimana imunisasi dapat melindungi anak dari infeksi yang dapat memengaruhi status gizi mereka. Materi edukasi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan media informasi seperti brosur, poster, dan video yang dapat diakses oleh orang tua.

Di samping edukasi, dilakukan juga skrining kesehatan untuk memeriksa status vaksinasi anak-anak di wilayah tersebut. Anak-anak yang status imunisasinya belum lengkap diberikan vaksinasi tambahan sesuai dengan jadwal yang diperlukan. Selain itu, para orang tua juga diberikan informasi terkait pentingnya pola makan bergizi dan cara merawat anak untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal, guna mencegah terjadinya stunting. Program ini juga melibatkan pendampingan intensif untuk orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki anak dengan status imunisasi yang belum lengkap. Pendampingan dilakukan dengan mengarahkan orang tua untuk memastikan anak mereka mendapatkan imunisasi lengkap dan pola makan yang bergizi. Tenaga medis memberikan konseling kesehatan terkait perkembangan anak dan cara-cara menjaga kesehatan anak untuk mencegah infeksi yang dapat memengaruhi status gizi mereka.

Setelah beberapa bulan pelaksanaan program, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak program terhadap peningkatan status vaksinasi dan penurunan kejadian stunting. Evaluasi dilakukan dengan survei lanjutan yang membandingkan data status vaksinasi dan gizi anak sebelum dan setelah program. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melihat sejauh mana program berhasil dalam mencapai tujuan dan untuk merumuskan rekomendasi bagi Puskesmas Wates dalam peningkatan pelayanan imunisasi dan gizi di masa depan. Program ini diakhiri dengan penyusunan laporan yang berisi hasil kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat. Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk mendukung upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesehatan anak di wilayah Puskesmas Wates, dengan harapan angka kejadian stunting dapat berkurang dan masyarakat lebih memahami pentingnya vaksinasi dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

e. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat : Pertama; peningkatan pengetahuan masyarakat dan orang tua setelah pelaksanaan penyuluhan dan edukasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan orang tua mengenai hubungan antara status vaksinasi dan kejadian stunting. Sebelum program, banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya imunisasi sebagai bagian dari pencegahan penyakit yang dapat memengaruhi pertumbuhan anak. Namun, setelah program, mayoritas orang tua lebih memahami bahwa imunisasi tidak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

hanya melindungi dari penyakit tetapi juga dapat mendukung perkembangan gizi yang optimal, sehingga mengurangi risiko stunting.

Kedua: Peningkatan status vaksinasi melalui skrining yang dilakukan selama program, ditemukan bahwa sebagian anak di wilayah Puskesmas Wates belum mendapatkan vaksinasi lengkap. Setelah pendampingan dan vaksinasi tambahan dilakukan, lebih dari 80% anak-anak yang sebelumnya belum lengkap imunisasinya kini mendapatkan vaksinasi yang diperlukan. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan program dalam memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap. Keempat; Penurunan kejadian stunting Hasil evaluasi menunjukkan penurunan prevalensi stunting pada anak-anak yang mengikuti program ini. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat penurunan sekitar 15% dalam angka kejadian stunting di wilayah tersebut setelah penerapan program vaksinasi dan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa vaksinasi yang lengkap berperan penting dalam mencegah infeksi yang dapat memperburuk status gizi anak, sehingga berkontribusi pada penurunan angka stunting. Kelima; Peningkatan keterlibatan orang tua Orang tua yang sebelumnya kurang terlibat dalam pemantauan status imunisasi anak kini lebih aktif. Mereka juga lebih sadar akan pentingnya pemberian gizi yang seimbang serta menjaga kesehatan anak dari penyakit infeksi. Pendampingan yang diberikan selama program membantu orang tua memahami cara merawat anak dengan baik dan mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

Pembahasan:

Program pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa vaksinasi memainkan peran yang sangat penting dalam mencegah kejadian stunting. Imunisasi yang lengkap dapat mengurangi risiko infeksi yang dapat mengganggu penyerapan nutrisi oleh tubuh anak, yang pada gilirannya mencegah terjadinya stunting. Anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap berisiko lebih tinggi terkena penyakit infeksi, yang dapat memperburuk status gizi mereka dan menyebabkan keterlambatan pertumbuhan fisik. Edukasi yang diberikan kepada orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya vaksinasi dan gizi seimbang. Ini membuktikan bahwa pengetahuan yang tepat tentang vaksinasi dapat mendorong perubahan perilaku yang berdampak langsung pada kesehatan anak. Ketika orang tua mengetahui bahwa vaksinasi dapat mencegah infeksi yang merugikan perkembangan anak, mereka lebih cenderung memastikan anak-anak mereka mendapatkan vaksinasi yang dibutuhkan.

Selain itu, keberhasilan dalam meningkatkan status vaksinasi dan penurunan angka stunting juga menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif antara tenaga medis, masyarakat, dan orang tua. Program ini menggarisbawahi pentingnya kerjasama antara Puskesmas, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan untuk mencegah stunting dan meningkatkan kesehatan anak.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Namun, meskipun hasilnya positif, tantangan masih ada, terutama dalam hal keberlanjutan program. Beberapa keluarga masih memiliki keraguan terhadap vaksinasi, yang bisa menjadi hambatan untuk memastikan semua anak mendapatkan imunisasi lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih lanjut dalam melakukan penyuluhan yang lebih mendalam dan berkelanjutan agar kesadaran akan pentingnya vaksinasi dapat terus meningkat di masyarakat. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan status vaksinasi dan menurunkan angka stunting di Puskesmas Wates, Pringsewu, dan memberikan bukti bahwa upaya imunisasi yang komprehensif dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan anak dan pencegahan stunting.

f. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Wates, Pringsewu, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan status vaksinasi dan menurunkan angka kejadian stunting di wilayah tersebut. Melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, dan skrining kesehatan, masyarakat, khususnya orang tua, memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya imunisasi dalam pencegahan penyakit infeksi yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan status gizi anak. Hasil program ini menunjukkan bahwa dengan memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap, risiko infeksi yang dapat memperburuk kondisi gizi anak dapat diminimalisir, sehingga berkontribusi pada penurunan prevalensi stunting. Selain itu, partisipasi aktif orang tua dalam pemantauan status imunisasi dan pemberian gizi seimbang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Program ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan kolaboratif antara tenaga medis, puskesmas, dan masyarakat dapat menciptakan perubahan yang positif dalam pencegahan stunting. Meskipun demikian, tantangan dalam hal keberlanjutan dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai vaksinasi masih perlu diatasi, agar program ini dapat terus berjalan dan berdampak jangka panjang. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengurangi angka stunting dan meningkatkan status vaksinasi anak, serta dapat menjadi model yang diterapkan di wilayah lain untuk mengatasi permasalahan stunting melalui pendekatan yang berbasis imunisasi dan peningkatan gizi.

g. Daftar Pustaka

Arisman, M. (2020). Penyakit Gizi Kurang dan Stunting pada Anak. Jakarta: EGC.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Nurhayati, S. (2021). "Hubungan Vaksinasi Imunisasi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 45-52.

Prawirohartono, S. (2019). Gizi dalam Tumbuh Kembang Anak. Yogyakarta: Andi Offset.

World Health Organization (WHO). (2020). Immunization Coverage and Stunting Prevention. Geneva: WHO.

Yuliana, R. (2020). "Peran Imunisasi dalam Pencegahan Stunting pada Anak." *Jurnal Kesehatan Anak*, 12(2), 102-109.

Zakiah, D. (2021). "Stunting dan Faktor Penyebabnya pada Anak di Indonesia." *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(4), 79-86.


c. Dokumentasi



Gambar 1. Peserta Seminar

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI		
Youtube		

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

